

Penelitian Glorya.docx

By Artikel Mhs

WORD COUNT

2502

TIME SUBMITTED

06-DEC-2022 05:18PM

PAPER ID

93700202

GAMBARAN PERILAKU *CARING* DOSEN KEPERAWATAN DALAM PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID-19

Glorya¹⁾, Evelyn Hemme Tamubunan²⁾.

¹Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia
Email: megloryaa@gmail.com

²Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia
Email: evelyntambunan@unai.edu

ABSTRAK

Pendidikan keperawatan merupakan pusat pengembangan caring di masyarakat. Walaupun dalam pembelajaran daring, tenaga pendidik menjadi kunci utama dalam menerapkan perilaku caring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perilaku *caring* dosen keperawatan dalam pembelajaran daring di era pandemi Covid-19. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* dengan jumlah responden 141 mahasiswa keperawatan dari program studi D3 dan Sarjana Keperawatan yang telah mengikuti pembelajaran daring sejak bulan Maret 2020. Alat pengumpulan data berupa kuesioner kepedulian yang dimediasi oleh teknologi untuk pendidikan keperawatan secara daring, terdiri dari 58 butir pernyataan yang telah valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku caring dosen keperawatan pada kategori sangat tinggi adalah 49 (34%), pada kategori tinggi adalah 52 (37%), pada kategori sedang adalah 23 (17%), pada kategori rendah adalah 10 (7%) dan pada kategori sangat rendah adalah 7(5%). Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan dalam pengelolaan proses pembelajaran daring untuk memfasilitasi suasana *caring* di antara mahasiswa dan juga antara mahasiswa dan dosen.

Kata kunci: caring, dosen keperawatan, pembelajaran daring

ABSTRACT

Nursing education is the center of caring development in the community. Although in online learning, educators are the main key in implementing caring behavior. This study aims to determine the level of caring behavior of nursing lecturers in online learning in the era of the Covid-19 pandemic. The research design used was descriptive quantitative with a cross sectional approach. The sampling technique used is a convenience sampling method with a total of 141 nursing students from D3 and Bachelor of Nursing study programs who have participated in online learning since March 2020. The data collection tool is a technology-mediated caring questionnaire for online nursing education, consisting of 58 valid statement items. The results showed that the caring behavior of nursing lecturers in the very high category was 49 (34%), in the high category was 52 (37%), in the medium category was 23 (17%), in the low category was 10 (7%) and in the very low category was 7 (5%). It is hoped that the results of this study will become a reference in managing the online learning process to facilitate a caring atmosphere among students and also between students and lecturers.

Keywords: caring, nursing lecturer, online learning

PENDAHULUAN

Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) berdampak pada sistem pembelajaran di seluruh dunia. Pembelajaran tradisional berubah menjadi pembelajaran daring karena kebijakan pencegahan penyebaran virus Covid-19 (Kemdikbud, 2020). Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan teknologi jaringan internet. Berbagai peralatan teknologi seperti laptop dan telepon genggam digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran daring. Proses pembelajaran dilakukan menggunakan aplikasi zoom, google classroom, moodle, dsb (Basilaia, 2020; Hidayah et al, 2020). Semua proses pembelajaran secara daring merupakan hal yang baru bagi mahasiswa keperawatan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring memberikan berbagai dampak psikologis pada mahasiswa, seperti stres, kecemasan dan takut (Angelica & Tambunan, 2021; Jannah dan Santoso, 2021; Gultom dan Tambunan, 2021). Pendidik sangat berperan untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung untuk keefektifan proses pembelajaran secara daring (Ikhsan et al, 2019; Martin et al, 2018, Sudarmanto, et al, 2021).

Namun berbagai tantangan dihadapi tenaga pendidik untuk mendemonstrasikan perilaku *caring* dalam pembelajaran secara daring. Interaksi yang terkadang terkendala oleh penggunaan teknologi yaitu jaringan internet yang buruk mengurangi efektifitas proses belajar (Situmorang dan Tambunan, 2021). Mahasiswa melaporkan bahwa tenaga pendidik kurang peduli pada kondisi mahasiswa yang sambil bekerja, mengikuti pembelajaran secara daring (Tambunan dan Tambunan, 2022). Tugas-tugas yang sangat banyak, menjadi beban bagi mahasiswa saat mengikuti pembelajaran daring (Lazuardi dan Kristiawan, 2022). Pada sisi lain, saat pembelajaran daring, tenaga pendidik mengharapkan mahasiswa membuka kamera saat menggunakan zoom sebagai wujud peduli mahasiswa terhadap dosen (Sa'diyah, 2021)

Penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya perilaku *caring* tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Noddings (1995), teori *ethics of care*, memandang pendidikan sebagai pusat pengembangan perilaku *caring* di masyarakat. Perilaku *caring* merupakan salah satu dukungan psikis yang diberikan tenaga pendidik terhadap mahasiswa untuk lingkungan pembelajaran yang kondusif (Nastiti dan Hayati, 2020). Pembentukan karakter moral mahasiswa keperawatan selama proses pendidikan dapat melalui pemodelan perilaku *caring* dari tenaga pendidik (Tambunan dan Kristiana, 2022). Perilaku *caring* antara dosen dan mahasiswa mencerminkan secara alami perilaku *caring* perawat profesional dengan klien di kemudian hari (Peningin-angin, et al, 2021). Lebih jauh, mahasiswa akan menanamkan *caring* ke dalam kehidupan mereka sendiri dan juga dalam praktik keperawatan. Dengan demikian perilaku *caring* dapat dipelajari melalui pengalaman interaksi *caring* antara dosen dan mahasiswa (Lilis & Hermawati, 2017).

Penting untuk meneliti perilaku *caring* tenaga pendidik selama proses pembelajaran secara daring, namun masih sedikit penelitian tentang gambaran tingkat perilaku *caring* tenaga pendidik pendidikan keperawatan. Secara khusus di salah satu Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) di Bandung, Jawa Barat, penelitian ini belum pernah dilakukan. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perilaku *caring* dosen keperawatan dalam pembelajaran daring di era pandemi Covid-19.

METODE

Desain penelitian yang digunakan untuk mengukur perilaku *caring* dosen Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) selama proses belajar mengajar pembelajaran online adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Pembelajaran daring telah dilaksanakan sejak terjadinya pandemik Covid-19 yaitu pada bulan Maret 2020 sampai penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun akademik

2022/2023. Populasi merupakan mahasiswa keperawatan FIK di salah satu universitas swasta di kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia yang berjumlah 218 mahasiswa keperawatan. Teknik pengambilan sampel adalah *convenience sampling* dari kedua program studi yaitu Diploma 3 keperawatan dan Sarjana Keperawatan tahap akademik. Besar perhitungan sampel ditentukan oleh rumus Slovin dalam Sugiyono (2018) yaitu berjumlah 141, dimana dengan sukarela mengisi kuesioner sesuai kriteria inklusi, dan telah mengikuti pembelajaran daring sejak bulan Maret 2020. Sedangkan kriteria eksklusi adalah mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Pengumpulan data dilakukan pada bulan September - Oktober 2022 dimana kuesioner dibagikan dengan mengunjungi asrama tempat tinggal responden. Kuesioner yang digunakan adalah Instrumen kepedulian yang dimediasi oleh teknologi untuk pendidikan keperawatan secara daring yang diadopsi dari penelitian Tambunan dan Bustamante (2022). Kuesioner terdiri dari 58 butir pernyataan dengan nilai validitas $\alpha = 0.9$. Pengumpulan data dimulai setelah mendapatkan persetujuan etik melalui SK ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan UNAI dengan nomor 248/KEPK-FIK.UNAI/EC/VIII/22. *Informed Consent* diberikan kepada responden untuk meminta persetujuan mengisi kuesioner tanpa adanya paksaan oleh peneliti, dan setiap responden dapat mengundurkan diri tanpa ada sanksi sewaktu-waktu. Setiap data responden adalah bersifat rahasia dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan frekuensi distribusi. Analisa kuantitatif berguna untuk mengukur perilaku caring dosen keperawatan.

HASIL

Hasil penelitian pada tabel 1 menjelaskan mahasiswa keperawatan dengan responden terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 104 (74%) sedangkan laki-laki berjumlah 37 (26%). Usia responden terbanyak adalah usia 18-21 dengan jumlah 119 (84%) dan berusia 22-25 tahun berjumlah 21 (15%) dan berusia

26-29 tahun berjumlah 1 orang (1%). Responden dari program studi Sarjana Keperawatan berjumlah 11(79%) dan Diploma 3 Keperawatan berjumlah 30 (21%). Dan jumlah responden dari tahun angkatan 2019/2020 berjumlah 27 (20%), dari tahun angkatan 2020/2021 berjumlah 50 (35%) dan tahun angkatan 2021/2022 berjumlah 64 (45%).

Tabel 1
Data Karakteristik Responden

Indikator	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	37	26
Perempuan	104	74
Total	141	100
Usia		
18-21 tahun	119	84
22-25 tahun	21	15
26-29 tahun	1	1
Total	141	100
Program studi		
S1 Keperawatan	111	79
D3 Keperawatan	30	21
Total	141	100
Tahun Angkatan		
TA 2019/2020	27	20
TA 2020/2021	50	35
TA 2021/2022	64	45
Total	141	100

Hasil penelitian pada tabel 2 menjelaskan bahwa rata-rata tingkat *caring* dosen keperawatan terdistribusi pada kategori sangat tinggi adalah 49 (34%), pada kategori tinggi adalah 52 (37%), pada kategori sedang adalah 23 (17%), pada kategori rendah adalah 10 (7%)

dan pada kategori sangat rendah adalah 7(5%).

Kategori	f	%
Sangat tinggi	49	34
Tinggi	52	37
Sedang	23	17
Rendah	10	7
Sangat rendah	7	5
Total	141	100

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku *caring* dosen keperawatan pada salah satu FIK di Bandung, Jawa Barat hampir sebagian besar pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Sedangkan sebagian kecil perilaku *caring* berada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karo dan Purba (2022), dimana mahasiswa keperawatan memberikan respon bahwa mayoritas dosen keperawatan menunjukkan perilaku *caring*. Lebih jauh, perilaku *caring* yang ditunjukkan oleh dosen keperawatan memberikan dampak kepuasan pada mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring. Namun berbeda dengan hasil penelitian Setiawan (2021), didapati bahwa tidak terdapat hubungan *caring behaviors* dosen keperawatan dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring. Berbagai faktor dapat mempengaruhi perilaku *caring* dosen terkait berbagai kendala dalam penerapan pembelajaran daring. Kesiapan tenaga pendidik, sarana dan prasarana, kemampuan penggunaan teknologi menjadi tantangan dalam pembelajaran daring (Surahman, Santaria, Setiawan, 2020; Lestariyanti, 2020).

Namun, Noddings (2012) menjelaskan bahwa *caring* adalah bentuk hubungan yang sangat mendasar secara etik dan moral. Dalam pendidikan, seorang pendidik berperan dalam mengembangkan praktek etik dan moral *caring* melalui interaksi dengan pembelajar. Berbagai perilaku *caring* dapat ditunjukkan melalui mendengar dan merespon keluhan siswa, memotivasi siswa, menyapa dan menanyakan

keberhasilan siswa, serta perilaku altruistik lainnya. Gilligan (2011) menambahkan bahwa setiap individu harus dihargai pendapatnya. Demikian siswa, mempunyai hak untuk bersuara dan diperhatikan oleh tenaga pendidik.

Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa proses pembelajaran membutuhkan kerja sama dari kedua belah pihak, yaitu pendidik dan pembelajar, dan juga di antara pembelajar (Komara, 2018). Demikian perilaku *caring* harus ditunjukkan oleh siswa dalam merespon perilaku *caring* yang ditunjukkan oleh pendidik (Noddings, 1995). Beberapa bentuk perilaku *caring* siswa seperti mengikuti arahan dosen, memperhatikan saat dosen menyampaikan materi pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan dosen (Febrilia, Nissa dan Setyawati, 2020). Bentuk *caring* antara sesama mahasiswa berupa kerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, berbagi informasi terkait materi pembelajaran dan saling memberikan dukungan untuk menyelesaikan pendidikan tepat waktu (Rusman dan Nasution, 2020; Sikteubun dan Tambunan, 2022).

Perilaku *caring* perawat merupakan esensi keperawatan. Perilaku *caring* perawat adalah bentuk kepedulian perawat terhadap individu, kelompok atau masyarakat yang menderita sakit (Kusnanto, 2019; Perangin-angin et al, 2021). Pendidikan keperawatan menjadi sarana dalam mengembangkan *caring* perawat profesional. Mahasiswa mempelajari perilaku *caring* melalui proses pembelajaran selama pendidikan berlangsung. Dengan demikian secara tidak langsung, perilaku *caring* yang ditampilkan oleh tenaga pendidik mempengaruhi perilaku *caring* mahasiswa keperawatan (Tambunan dan Kristiana, 2022; Leokuna dan Tambunan, 2022).

2.IMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat *caring* dosen keperawatan di FIK salah satu universitas swasta di Bandung, Jawa Barat, Indonesia sebagian besar pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Demikian pula sebagian kecil pada kategori sedang dan rendah. Berbagai faktor dapat mempengaruhi perilaku *caring* dosen keperawatan dalam pembelajaran daring di era pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu menggali faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

ring dosen dalam pembelajaran daring. Demikian pula untuk institusi pendidikan keperawatan, diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan dalam pengelolaan proses pembelajaran daring untuk memfasilitasi suasana *caring* di antara mahasiswa dan juga antara mahasiswa dan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, H., Tambunan, E.H. (2021). Stres dan koping mahasiswa keperawatan selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 28-34
- Basilaia, G., Dgebuadze, M., Kantaria, M., Chohonelidze, G. (2020). Replacing the classic learning form at universities as an immediate response to the Covid-19 virus infection in Georgia. *International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology*, 8(III)
- Febriilia, B.R., Nissa, I.C., Setyawati, D.U. (2020). Analisis keterlibatan dan respon mahasiswa dalam pembelajaran daring menggunakan google classroom di masa pandemi Covid-19. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. 6(2), 175-184. doi:10.24853/fbc.6.2.175-184
- Gultom, R.F.N., Tambunan, E.H. (2021). Pengalaman mahasiswa program studi pendidikan ners dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(1), 12-21. doi: 10.36089/nu.v12i1.311
- Hidayah, A.A.F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P.A.R. (2020). Efektifitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, 21(3), 53-56
- Ikhsan, R.B., Saraswati, L.A., Muchardie, B.G., & Susilo, A. (2019). The determinants of students' perceived learning outcomes and satisfaction in BINUS online learning. Paper presented at the 2019 5th International Conference on New Media Studies (CONMEDIA). IEEE
- Jannah, R., Santoso, H. (2021). Tingkat stress mahasiswa mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Riset dan ez100*
- Karo, M.B., Purba, D.S. (2022). Perilaku caring dosen berhubungan dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 12(4), 827-834
- Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses di <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-nomor-2-tahun-2020-tentang-pencegahan-dan-penanganan-coro-va-y-rus-d-sease-covid-19-di-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan/>
- Komara, E. (2018). Penguatan pendidikan karakter dan pembelajaran abad 21” in SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sport & Health Education, 4(1), April, 17-26. Bandung, Indonesia: Minda Masagi Press, ASPNESI
- Kusnanto. (2019). Perilaku caring perawat profesional. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP)
- Lazuardi, D.R., Kristiawan, M. (2022). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan belajar mengajar daring. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 5(1), 213-220. doi:10.31539/bioedusains.v5i1.3064
- Leokuna, I.P., Tambunan, E.H. (2022). Gambaran perilaku altruistik dan empati mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring di era pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Primer*, 7(1), 37-46. doi: 10.319965/jkp
- Lestariyanti, E. (2020). Mini-review pembelajaran daring selama pandemi Covid-19: Keuntungan dan tantangan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1), 89-96
- Lilis, & Hermawati. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan terhadap Perilaku Caring di Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya. *Jurnal Husada Karya Jaya*, 3(3), 1-5

- Martin, F., Wang, C., Sadaf, A. (2018). Student perception of helpfulness of facilitation strategies that enhance instructor presence, connectedness, engagement and learning in online courses. *The Internet and Higher Education*, 37, 52-65. doi: 10.1016/j.iheduc.2018.01.003
- Nastiti, R., Hayati, N. (2020). Pembelajaran daring pada pendidikan tinggi: Tantangan bagi mahasiswa dan dosen di tengah pandemi. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 378-390. doi: 10.31842/jurnalnobis.v3i3.145
- Noddings, N. (1995). *Philosophy of education. Dimensions of philosophy*. Boulder, Colo: Westview Press
- Noddings, N. (2012). The caring relation in teaching. *Oxford Review Education*, 38(6), 771-781. doi: 10.1080/03054985.2012.745047
- Rusman, A.A., Nasution, F. (2020). Deskripsi kebahagiaan belajar mahasiswa BKI pada masa pandemi Covid-19. *Al-Irsyad*, 10(1)
- Sa'diyah, S.H. (2021). On off kamera dan implikasinya pada perkuliahan daring. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(9), 1593-1603.
- Setiawan, D.P. (2021). Hubungan caring behaviors dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKES Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Skripsi. Diakses pada <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/DANIEL-SETIAWAN-PURBA.pdf>
- Sikteubun, C.I., Tambunan, E.H. (2022). Kemandirian belajar mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring di era pandemi Covid-19. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 13(1), 38-44. doi: 10.36089/nu.v13i1.641
- Situmorang, R.P., Tambunan, E.H. (2021). Pengalaman mahasiswa program studi profesi ners dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Media Keperawatan: Polteknik Kesehatan Makassar*, 12(1), 80-86
- Sudarmanto, E., Purba, R.A., Nur, N.K., Hasibuan, E.R.A., Recard, M., Samsir, Simbolon, I., Chaerul, M., Tambunan, E.H., Saragih, H., Purba, B., Purba, S. (2021). *Pengembangan Budaya Akademik*. Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Surahman, E., Santaria, R., Setiawan, E.I. (2020). Tantangan pembelajaran daring di Indonesia. *Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 89-98
- Tambunan, E.H., Bustamante, M.I. (2022). *Technology mediated caring instruments for an online nursing education*. Dissertation, SPUM repository
- Tambunan, E.R., Tambunan, E.H. (2022). Nursing students challenges in studying while working in the era of the Covid-19 pandemic: A qualitative focus group study. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2),
- Tambunan, E.H., Kristiana, D. (2022). Exploring nursing students' experiences on faculty caring behavior in learning. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 17(2), 43-49. doi: 10.20884/1.jks.2022.17.2.5711

Penelitian Glorya.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.uimedan.ac.id Internet	127 words — 7%
2	stikes-nhm.e-journal.id Internet	80 words — 4%
3	jurnal.poltekeskupang.ac.id Internet	40 words — 2%
4	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet	31 words — 2%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES < 2%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF